



BerAKHLAK
Berani Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

2025-2030

**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dari karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

Penyusunan Manual IKU adalah dasar dalam menyusun Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029. Diharapkan dengan disusunnya Manual IKU ini dapat dijadikan acuan ataupun arahan bagi pegawai di lingkup Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah dalam melaksanakan aktivitas pengukuran dan pengisian capaian kinerja yang targetnya telah disusun dan ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja (PK) serta dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja di lingkup Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

Akhir kata disampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Manual IKU di lingkup Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah. Semoga bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan kedepannya apabila ada perubahan perencanaan kinerja akan disusun ke dalam dokumen perubahan tahun berikutnya.

Palangka Raya, Agustus 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Provinsi Kalimantan Tengah,



H. ARYAWAN, S.IP., M.IP

Pembina Utama Muda

NIP.19700514 200604 1 010

TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
TAHUN 2025 – 2030
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun					
			2025	2026	2027	2028	2029	2030
Tujuan Strategis : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan kemandirian desa.								
1	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,728	0,738	0,748	0,758	0,768	0,778
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa.								
1	Persentase peningkatan status desa mandiri	Persen	2	2	2	2	2	2
Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kapasitas lembaga kemasyarakatan desa.								
1	Persentase fasilitasi pemberdayaan lembaga	Persen	1	1	1	1	1	1
Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada perangkat daerah.								
1	Kinerja penyelenggaraan pemerintahan	Persen	91	92	93	94	95	96

PENETAPAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025 – 2030
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

1. Nama Organisasi :

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Tugas :

Membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan

3. Fungsi :

- a. Penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- b. Pembinaan dan pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan desa, kelembagaan, perkembangan desa dan pelayanan sosial dasar, pemberdayaan pengelolaan sumber daya alam, kawasan perdesaan dan ketahanan masyarakat, pemberdayaan ekonomi dan investasi desa;
- c. Pelaksanaan koordinasi kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prakarsa dan swadaya gotong royong;
- d. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan desa; dan

e. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan Dinas.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Tujuan Strategis

Kode	Indikator Kinerja Utama/Uraian
T.S.1	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan kemandirian desa.
I.K.T 1.1	Indeks Desa Membangun.
	<p data-bbox="563 857 1428 913">Deskripsi</p> <p data-bbox="563 958 1428 1171">Indeks desa membangun adalah indeks komposit yang dibentuk dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa.</p> <p data-bbox="563 1238 1428 1507">Indeks Desa Membangun disusun untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menangani pengentasan Desa Tertinggal dan peningkatan Desa Mandiri. Dimana memiliki tujuan dalam penyusunan sebagai berikut :</p> <ul data-bbox="563 1574 1428 1821" style="list-style-type: none"><li data-bbox="563 1574 1428 1664">a. Menetapkan status kemajuan dan kemandirian Desa; dan<li data-bbox="563 1731 1428 1821">b. Menyediakan data dan informasi dasar bagi pembangunan Desa. <p data-bbox="563 1888 1428 1977">Adapun perangkat indikator perhitungan yang digunakan sebagai berikut :</p>

1. Indeks Ketahanan Sosial (IKS) terdiri dari dimensi modal sosial, kesehatan, pendidikan dan permukiman. Dengan indikator :

- Dimensi modal sosial : a) memiliki solidaritas sosial; b) memiliki toleransi; c) rasa aman penduduk; d) kesejahteraan sosial.
- Dimensi kesehatan : a) pelayanan Kesehatan; b) keberdayaan masyarakat untuk Kesehatan; c) jaminan kesehatan.
- Dimensi pendidikan : a) akses ke pendidikan dasar dan menengah; b) akses ke Pendidikan non formal; c) akses ke pengetahuan.
- Dimensi permukiman : a) akses ke air bersih dan air minum layak; b) akses ke sanitasi; c) akses ke listrik; d) akses ke informasi dan komunikasi.

2. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) terdiri dari dimensi ekonomi : a) keragaman produksi masyarakat desa; b) tersedia pusat pelayanan perdagangan; c) akses distribusi/logistik; d) akses ke lembaga keuangan dan perkreditan; e) lembaga ekonomi; f) keterbukaan wilayah.

3. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) terdiri dari dimensi ekologi : a) kualitas lingkungan; b) potensi rawan bencana dan tanggap bencana.

Perhitungan indeks desa membangun dihasilkan dari rata - rata indeks ketahanan sosial, indeks

ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan yang dihitung dengan rumus :

$$IDM = \frac{1}{3} (IKS + IKE + IKL)$$

Sumber Data

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui laman <https://idm.kemendesa.go.id>

Cara Menghitung

Perhitungan dilakukan oleh Tim Evaluator Nasional yang ditunjuk oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Unit Bertanggungjawab

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

Penanggungjawab Data

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Sasaran Strategis

Kode	Indikator Kinerja Utama/Uraian
S.S.1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa.
I.K.1.1	Persentase peningkatan status desa mandiri.
	<p data-bbox="564 600 1431 656">Deskripsi</p> <p data-bbox="564 701 1431 1249">Peningkatan status desa mandiri dicapai melalui strategi yang meliputi pemberdayaan masyarakat, pengelolaan potensi lokal, peningkatan infrastruktur, pengembangan inovasi dan teknologi, serta penguatan kelembagaan desa. Pemerintah mendukung peningkatan status ini melalui alokasi Dana Desa berbasis kinerja, sesuai dengan data dari Indeks Desa Membangun (IDM), yang juga digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan desa secara menyeluruh.</p> <p data-bbox="564 1317 1431 1641">Penetapan status kemajuan dan kemandirian Desa berdasar Indeks Desa Membangun ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.</p> <p data-bbox="564 1709 1431 2031">Peningkatan mengacu pada perubahan dari satu kategori status desa ke kategori yang lebih tinggi. Persentase peningkatan dihitung untuk menunjukkan seberapa besar perubahan yang terjadi dalam bentuk persentase dengan membandingkan jumlah desa yang telah meningkat statusnya dengan total desa yang</p>

<p>dievaluasi. Peningkatan status desa yang dimaksud adalah dari desa berkembang/maju menuju desa mandiri. Jumlah peningkatan status desa pada tahun berjalan dan bukan akumulasi dari tahun sebelumnya.</p>
<p>Sumber Data</p>
<p>Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui laman https://idm.kemendesa.go.id</p>
<p>Cara Menghitung</p>
$\frac{\Sigma \text{ peningkatan status desa dari berkembang/maju ke desa mandiri}}{\Sigma \text{ desa berkembang/maju}} \times 100\%$
<p>Unit Bertanggungjawab</p>
<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.</p>
<p>Penanggungjawab Data</p>
<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.</p>

Kode	Indikator Kinerja Utama/Uraian
S.S.2	Meningkatnya kapasitas lembaga kemasyarakatan desa.
I.K.2.1	Persentase fasilitasi pemberdayaan lembaga.
	<p data-bbox="539 555 699 589">Deskripsi</p> <p data-bbox="539 658 1401 1032">Fasilitasi pemberdayaan lembaga adalah proses atau upaya untuk membantu lembaga, seperti lembaga kemasyarakatan, desa, atau adat, agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kemandiriannya. Tujuannya adalah agar lembaga dapat berfungsi lebih efektif dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan secara mandiri.</p> <p data-bbox="539 1102 1401 1417">Dalam proses ini, pihak yang berperan sebagai fasilitator (pendamping) tidak mengambil alih peran lembaga, melainkan memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan agar lembaga dapat mengenali kekuatannya sendiri dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara mandiri.</p> <p data-bbox="539 1487 1401 1686">Jumlah Lembaga kemasyarakatan desa yang dibina pada tahun berjalan dan bukan akumulasi dari tahun sebelumnya. Adapun lembaga desa yang dibina adalah</p> <ol data-bbox="539 1711 746 2000" style="list-style-type: none"> 1) Posyandu; 2) Posyantek; 3) PKK; dan 4) BUMDes

Sumber Data
Laporan hasil fasilitasi pemberdayaan lembaga yang diterbitkan oleh bidang pengampu.
Cara Menghitung
$\frac{\Sigma \text{ lembaga desa yg difasilitasi tahun } n}{\Sigma \text{ lembaga desa tahun } n} \times 100\%$
Unit Bertanggungjawab
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.
Penanggungjawab Data
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.

Kode	Indikator Kinerja Utama/Uraian
S.S.3	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada perangkat daerah.
I.K.3.1	Kinerja penyelenggaraan pemerintahan.
	<p data-bbox="544 551 1398 607">Deskripsi</p> <p data-bbox="544 663 1398 1032">Kinerja penyelenggaraan pemerintahan adalah penilaian terhadap sejauh mana pemerintah berhasil melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai sasaran pembangunan, mewujudkan akuntabilitas, dan transparansi kepada publik.</p> <p data-bbox="544 1099 1398 1469">Penilaian kinerja memiliki empat fungsi utama yang dalam penyelenggaraan pemerintahan memerlukan keterbukaan informasi yang akuntabilitas, efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip pemerintahan yang bersih, transparan dan partisipatif, yaitu :</p> <ol data-bbox="544 1536 1398 1906" style="list-style-type: none"> a) Fungsi pelayanan dengan menyediakan layanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. b) Fungsi pengaturan dengan membuat dan menegakkan peraturan untuk menciptakan ketertiban, keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

	<p>c) Fungsi pembangunan dengan merancang dan melaksanakan program – program pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.</p> <p>d) Fungsi pemberdayaan dengan memberdayakan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.</p> <p>Adapun penilaian berdasarkan realisasi program yang berada pada urusan pemberdayaan masyarakat dan desa tahun berjalan dan bukan akumulasi dari tahun sebelumnya.</p>
	<p>Sumber Data</p>
	<p>Laporan hasil pelaksanaan program yang diterbitkan oleh bidang pengampu.</p>
	<p>Cara Menghitung</p>
	$\frac{\Sigma \text{realisasi pelaksanaan program}}{\Sigma \text{target pelaksanaan program}} \times 100\%$
	<p>Unit Bertanggungjawab</p>
	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.</p>
	<p>Penanggungjawab Data</p>
	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Tengah.</p>